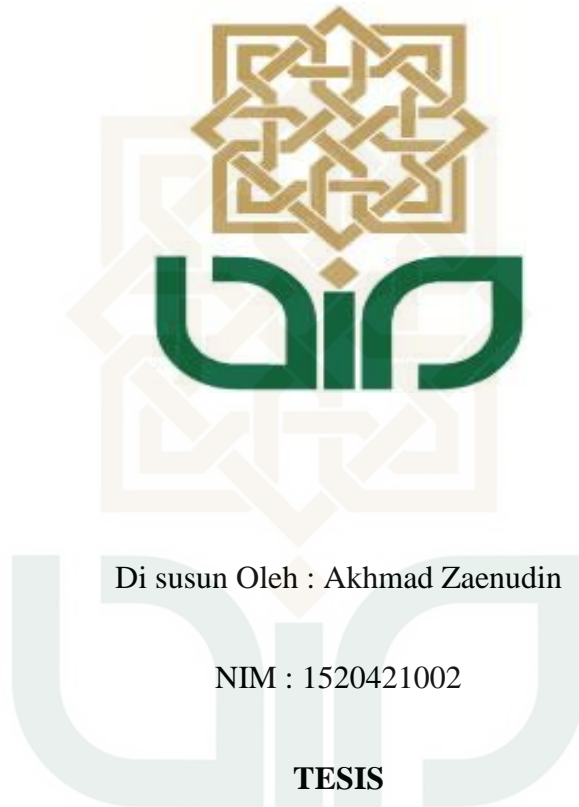


**PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
KELAS IV MIN BENER PURWOREJO**



Di susun Oleh : Akhmad Zaenudin

NIM : 1520421002

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Zaenudin
NIM : 1520421002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Akhmad Zaenudin

NIM: 1520421002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Zaenudin
NIM : 1520421002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Akhmad Zaenudin

NIM: 1520421002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-1080/Un.02/DT/PP.01.1/09/2017

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS
IV MIN BENER PURWOREJO

Nama : Akhmad Zainudin, S.Pd.I

NIM : 1520421002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : GK-MI

Tanggal Ujian : 31 Juli 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 12 September 2017

Dekan,



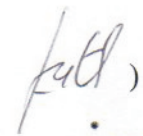

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002


DEWAN PENGUJI


Tesis berjudul : PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
KELAS IV MIN BENER PURWOREJO

Nama : Akhmad Zaenudin
NIM : 1520421002
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd ()

Sekretaris : Zulkipli Lessy, M.S.W., M.Ag., Ph.D ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Penguji : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Juli 2017

Waktu : 10.00 – 11.00 wib

Hasil/Nilai : A/B

IPK : 3.76

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS IV MIN BENER
PURWOREJO**

yang ditulis oleh :

Nama : Akhmad Zaenudin
NIM : 1520421002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2017

Pembimbing



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

MOTTO

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ^ق

Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?

وَالسَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ^ق

dan langit, bagaimana ditinggikan?¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2002), hlm. 890.



Persembahan

Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayah dan ibuk ku tercinta

Kakak dan keluarga ku yang tersayang

Teman-Teman Magister Guru kelas Non-reguler 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AKHMAD ZAENUDIN. Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo Tesis. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan mengenai lemahnya kreativitas yang dimiliki oleh generasi muda pada saat ini, sehingga berimbas pada banyaknya pengangguran. Hal itu disebabkan karena lemahnya kreativitas pada mereka, sehingga tidak mampu bersaing dengan yang lain. Untuk itu perlu yang namanya pengembangan potensi kreativitas yang sejatinya sudah dimiliki oleh setiap manusia. Pengembangan kreativitas tersebut dimulai sejak pendidikan dasar (SD/MI). MIN Bener Purworejo menerapkan pembelajaran tematik terpadu dalam upaya mengembangkan kreativitas peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik terpadu di MIN Bener Purworejo. (2) Untuk mengetahui pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan metode penelitian studi kasus, yaitu meneliti secara langsung ke lapangan fenomena-fenomena terhangat yang sedang terjadi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian: 1). Pembelajaran Tematik Terpadu kelas IV di MI Negeri Bener Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017 menggunakan pembelajaran Tematik Terpadu dengan pendekatan *scientific*. Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik dimulai dari, tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut. 2). Pengembangan Kreativitas Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV MIN Bener Purworejo menggunakan multimetode, diantaranya yaitu ; metode inquiri, dan metode problem solving. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif dan tidak monoton, peserta didik diberikan kebebasan untuk berpendapat dan mengembangkan potensi kreativitasnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik untuk mempraktekkan langsung.

Kata Kunci: *pengembangan kreativitas, pembelajaran tematik terpadu.*

ABSTRACT

AKHMAD ZAENUDIN. Fourth Grade Student's Creativity Development in Integrated Thematic Learning MIN Bener Purworejo. Thesis, Master Degree Program, Education and Teachers Faculty Sunan Kalijaga Islamic State University Yogyakarta, 2017.

The research background is about the younger generation's low creativity lately, so it has impact to a lot of unemployment. That case is caused by their low creativity, so that they can not to compete each other. Therefore, creativity potential development is needed to all humans. The creativity development should started from elementary education (SD/MI). MIN Bener Purworejo apply the integrated thematic learning in order to develop the student's creativity.

The research purposes are (1) to know the integrated thematic learning application in MIN Bener Purworejo, (2) to know the fourth grade student's creativity development in integrated thematic learning MIN Bener Purworejo.

This research uses a qualitative approach, by phenomenological strategy, which research the up to date phenomenon directly. Observing, interviewing, and documenting are the method of data collecting that used in this research.

The research results are: (1) the fourth grade student's integrated thematic learning in MI Negeri Bener Kabupaten Purworejo of 2016/2017 has appropriate with integrated thematic learning steps by scientific approach, (2) the student's creativity development in fourth grade students integrated thematic learning MIN Bener Purworejo used multi methods, they are: inquiry and problem solving methods. The cognitive creativity indicators are: affective and psychomotor creativity indicators.

Key Words: *creativity development, integrated thematic learning.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai teladan menuntut ilmu dan teladan karakter. Sehingga penyusun mampu menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat dalam mengakhiri studi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

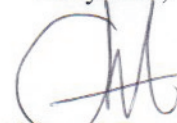
Tesis yang berjudul : “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo” ini dapat penulis selesaikan karena dukungan dari berbagai pihak, selain karena nikmat kesehatan dari Allah SWT. Sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu peneliti menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Pd.,Ketua Program Studi Magister PGMI dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya untuk memudahkan urusan administratif sampai perkuliahan selesai.
3. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Amat Khasani, Amd selaku Kepala Madrasah MIN Bener Purworejo beserta guru dan karyawan. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan akses penelitian, sehingga penyusun mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Abdul Aziz dan Ibu Haryati orang tua tercinta, istriku tercinta Salistia Muniroh, dan Anak tersayang Nawaf Shihabudin Yafiq, terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, dan curahan cinta kasihnya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman kampus yang senantiasa memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini, *wabil khusus* teman-teman Guru Kelas Non Reguler.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penyusun sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Semoga tesis ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiin.

Yogyakarta, 23 Mei 2017
Penyusun,



Akhmad Zaenudin

NIM. 1520421002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	21
 BAB II : PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU	
A. Kreativitas Peserta Didik	23
1. Pengertian Kreativitas	23
2. Cri-ciri kreativitas	26
3. Faktor yang Mendukung Kreativitas	37
4. Mengembangkan Kreativitas	38
5. Metode Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik	39
6. Cara Mengembangkan Kreativitas	43
7. Fungsi Pengembangan Kreativitas Pada Anak	43
8. Tujuan Pengembangan Kreativitas	44
9. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kreativitas	46
B. Pendekatan Tematik Terpadu	47

1. Pengertian Tematik Terpadu	47
2. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	50
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	51
4. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	54
5. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	61

BAB III : GAMBARAN UMUM MIN BENER PURWOREJO

A. Letak Geografis	62
B. Sejarah dan Perkembangannya	63
C. Visi-Misi	64
D. Tenaga Pendidik dan peserta didik	67
E. Sarana dan Prasarana	69
F. Kurikulum dan Pembelajarannya.....	71

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN Bener Purworejo...	73
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran	73
2. Tahap Pelaksanaan	78
3. Tahap Evaluasi	93
4. Tahap Tindak Lanjut	95
B. Pengembangan Kreativitas Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo	99
1. Metode Inquiri di Kelas IV MIN Bener Purworejo	99
2. Metode Problem Solving di Kelas IV MIN Bener Purworejo	110

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	124
1. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN Bener Purworejo	124
2. Pengembangan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu MIN Bener Purworejo	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai standarisasi dan profesionalisasi pendidikan seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang telah dirubah dalam peraturan pemerintah No. 32 tahun 2013. Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar. Salah satu diantaranya adalah standar kompetensi lulusan, yaitu kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹

Pada kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), terdapat beberapa kelemahan salah satunya yaitu kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek kognitif (pengetahuan), belum sepenuhnya menggambarkan secara holistik dari aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan aspek psikomotor (keterampilan). Di samping itu, berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan yang menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik, metode pembelajaran aktif, adanya keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* belum terakomodasi dalam kurikulum.² Kurikulum 2013 disusun untuk memenuhi kekurangan-kekurangan yang

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 22-23.

² *Ibid*, hal. 61.

terdapat dalam kurikulum sebelumnya. Dengan demikian, dalam mencapai standar kompetensi lulusan (SKL), pada kurikulum 2013 meliputi pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, dan keseimbangan antara *soft skill* dan *hard skill* yang mencakup tiga aspek yaitu, aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor (keterampilan) secara terpadu.

Kurikulum 2013 untuk SD atau MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas satu (1) sampai dengan kelas enam (6). Hal tersebut didasarkan pada kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar (SD/MI) yang memiliki tiga ciri, yaitu kongkret, terpadu, dan hierarki. Kongkret mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang kongkret (dapat dilihat oleh panca indra), dan diotak-atik dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil belajar yang berkualitas bagi anak usia sekolah dasar (SD/MI).

Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar lebih bermakna, sebab peserta didik dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, lebih faktual, lebih bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Hampir setiap tema atau topik pembelajaran dapat dipelajari dari lingkungan.³

Terpadu bermakna memandang segala sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan dan terpadu. Anak usia sekolah dasar (SD/MI) belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Hal tersebut

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 251-252.

menggambarkan cara berfikir deduktif yaitu dari hal umum dilanjutkan ke bagian demi bagian. Oleh karena itu, keterpaduan konsep tidak dipilah-pilah dalam berbagai disiplin ilmu, akan tetapi dikait-kaitkan menjadi pengalaman belajar yang bermakna.⁴ Apa yang dipelajari oleh peserta didik tidak terpisah-pisah.⁵

Dalam pembelajaran tematik terpadu, kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk menemukan, melakukan, dan mengalami secara kontekstual dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan di sekitarnya. Peserta didik secara langsung melakukan (*doing*) dan mengalami (*experienced*) sendiri dari suatu aktivitas pembelajaran.⁶

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif (berakhlak mulia) serta mampu memberikan kontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁷ Pembelajaran tematik terpadu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotor (keterampilan) secara bersamaan. Oleh karena itu dengan pembelajaran tematik terpadu diharapkan peserta didik memiliki kompetensi

⁴ *Ibid*, hal. 251-252.

⁵ Mamat SB, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005). Hal. 2.

⁶ *Ibid*, hal. 8.

⁷ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. hal. 4.

pengetahuan, kompetensi sikap (akhlak), dan kompetensi keterampilan, sehingga mereka nantinya bisa menjadi generasi muda yang kreatif, produktif, dan inovatif.

Dalam sebuah penelitian di Harvard University, ditemukan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*) saja, akan tetapi juga ditentukan oleh kemampuan mengolah diri dan orang lain (*soft skill*). Bahkan kesuksesan hanya ditentukan 20% dari *hard skill* dan sisanya 80% dari *soft skill*.⁸ Oleh karena itu, dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu akan menumbuhkembangkan aspek kreativitas peserta didik, sehingga dapat berkembang secara optimal.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Kreativitas anak yang tinggi mendorong anak belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru diluar dugaan. Seseorang yang memiliki kreativitas selalu berpikir luas dalam mengembangkan gagasannya. Potensi kreativitas yang dimiliki seseorang

⁸ Hardi Utomo, “Kontribusi *soft skill* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan”, dalam Jurnal *Among Makarti*, Vol. 3 No. 5, (Juli, 2010), hal. 95.

dapat membantu menciptakan hasil karya, baik dalam bentuk ide atau gagasan yang bermakna dan berkualitas.

Kreativitas belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Karena, kreativitas belajar dapat melatih peserta didik untuk tidak bergantung pada orang lain. Jika seseorang itu mempunyai kreativitas yang tinggi cenderung orang tersebut akan lebih kreatif dan menghasilkan sesuatu yang positif. Kreativitas seorang peserta didik dalam belajar akan sangat mempengaruhi peserta didik tersebut untuk memperoleh suatu keberhasilan. Peserta didik yang mempunyai kreativitas yang tinggi maka peserta didik itu akan mempunyai pandangan yang luas dalam belajarnya, sehingga hal tersebut akan berdampak pada tinggi rendahnya mutu pembelajaran peserta didik. Selain itu, kreativitas juga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang besar.

Fenomena yang ada selama ini kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya masih rendah. Hal tersebut diperkuat dari sumber data yang dikemukakan oleh Kompas yang menyebutkan bahwa sejumlah penilaian internasional, nasional, dan daerah tentang pembelajaran siswa Indonesia di jenjang pendidikan dasar belum menggembirakan. Imajinasi tumpul karena metode hafalan. Padahal, jam pelajaran siswa di Indonesia lebih banyak daripada negara-negara maju. Indonesia memiliki 1.095 jam pelajaran per tahun. Bandingkan dengan Korea Selatan yang punya 903 jam

pelajaran per tahun dan Jepang yang memberlakukan 712 jam pelajaran per tahun berada di peringkat atas dunia.⁹

Hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya orang-orang yang belum mampu menghasilkan karyanya sendiri, mereka masih meniru karya milik orang lain. Banyaknya pengangguran pada usia produktif di Indonesia ini juga disebabkan karena kurangnya kreativitas untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu selama ini kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diketahui dengan masih banyaknya orang-orang yang belum mampu menghasilkan karyanya sendiri, mereka masih meniru karya milik orang lain.

Kenyataan dilapangan sangat banyak guru dan peserta didik yang pasif dan kurang inisiatif. Hanya sedikit yang tergolong aktif dan dinamis serta berusaha kreatif. Apalagi jika melihat pentingnya kreativitas sebagai motor bagi pendidik. Oleh karena itu upaya untuk menumbuhkan semangat berkreasi perlu digalakkan. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan kepala Puspendik Nizam sebagai berikut;

Kepala Puspendik Nizam mengatakan, siswa Indonesia bagus dalam mengerjakan soal yang sifatnya hafalan. Namun, dalam mengaplikasi dan menalar masih rendah. "Pembelajaran di sekolah, yang dimulai dari ulangan harian dan ujian sekolah, tidak mengasah menalar. Ujian nasional juga terlalu banyak ditemplei beban," ujar Nizam. Menurut Nizam, pembelajaran lewat mata pelajaran bukan untuk menguasai pengetahuan, melainkan membangun kompetensi. Dalam abad XXI, literasi dasar (Sains, Matematika, membaca, dan teknologi) harus dikuasai. Demikian

⁹ Krisiandi, "*Daya Imajinasi Siswa Lemah*", Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2016/12/15/23091361/daya.imajinasi.siswa.lemah> diunduh pada tanggal 12 Agustus 2017 pukul 22.00 WIB.

pula kecakapan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi, dan karakter.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurhayati guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bener Purworejo adalah salah satu madrasah yang telah menerapkan pembelajaran tematik terpadu sejak tahun ajaran 2013/2014. Pembelajaran tematik sudah diterapkan di kelas satu, dua, tiga, empat, lima dan enam.¹¹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di kelas IV MIN Bener Purworejo, pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan sudah berorientasi pada pengembangan kreativitas peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengarah pada tuntasnya kegiatan pembelajaran tematik terpadu dalam hal ini penyampaian materi belajar tidak hanya bertumpu pada pencapaian nilai tertinggi, akan tetapi mengarahkan juga pada pengembangan kreativitas berpikir peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Dalam proses pembelajaran di kelas, peserta didik sudah berani mengembangkan ide-ide, memberikan banyak gagasan-gagasan dalam berpendapat, memberikan jawaban yang bervariasi dan memberikan gagasannya dalam sudut pandang yang berbeda dalam kegiatan belajar di kelas. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik sudah diarahkan pada pengembangan berpikir secara divergen,

¹⁰ Krisiandi, “*Daya Imajinasi Siswa Lemah*”, Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2016/12/15/23091361/daya.imajinasi.siswa.lemah> diunduh pada tanggal 12 Agustus 2017 pukul 22.00 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Nurhayati, S.Pd, guru kelas IV MIN Bener Purworejo pada tanggal 09 Februari 2017.

yakni kemampuan untuk mengusulkan banyak ide atau gagasan yang berbeda (pemikiran kreatif).¹²

Selain itu guru sudah memahami aspek kreativitas berpikir yang dimunculkan perilaku kognitif peserta didik khususnya pada aspek berpikir lancar (*fluency*) dalam memberikan banyak pertanyaan maupun jawaban, berpikir luwes (*flexibility*) dalam memberikan jawaban yang beragam dan elaborasi dalam mengungkapkan gagasan secara terperinci atau detail. Sehingga sudah diketahui pengembangan diri peserta didik akan rasa ingin tahu, ketertarikan, konsentrasi, imajinasi, kelancaran berpikir yang terarah dalam mengonstruksi kebermaknaan hasil belajarnya.¹³

Proses pembelajaran tematik terpadu dirancang untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berbeda dengan pembelajaran sebelum menggunakan kurikulum 2013, dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu ini juga dikembangkan kompetensi keterampilan dan kreativitas peserta didik. Kreativitas peserta didik dikembangkan dengan menggunakan strategi *inquiri*.

Dari uraian di atas terlihat bahwa MIN Bener Purworejo sudah siap melaksanakan kurikulum 2013, dengan melaksanakan pembelajaran tematik

¹² Hasil observasi pembelajaran di kelas IV MIN Bener Purworejo pada hari kamis tanggal 09 Februari 2017 pukul 09.00.

¹³ Hasil observasi pembelajaran di kelas IV MIN Bener Purworejo pada hari kamis tanggal 09 Februari 2017 pukul 09.00.

terpadu untuk mengembangkan potensi kreativitas peserta didik. Untuk itu penelitian ini bertujuan memberikan solusi bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Dengan hal tersebut mendorong peneliti untuk membuat penelitian “Pengembangan Kreativitas Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV MIN Bener Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bener kabupaten Purworejo ?
2. Bagaimana pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Bener kabupaten Purworejo ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bener kabupaten Puoworejo.
- b. Untuk mengetahui pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bener Purworejo.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dalam tesis ini diharapkan agar dapat berguna, baik secara teoritis akademik maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Secara Teoritis

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan para pendidik serta kajian mengenai pendekatan tematik terpadu dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD/MI).
- 2) Sebagai sumbangan ilmiah untuk peneliti yang akan meneliti tema serupa.

b. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pendidik di sekolah dasar (SD/MI) mengenai pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian tesis ini, sebelumnya peneliti menelaah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti yaitu :

1. Jurnal yang ditulis Andi Prastowo dengan judul “Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta didik SD/MI Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu”

¹⁴Hasil dari penelitian yaitu: *pertama*, karakteristik perkembangan peserta didik di SD/MI dapat dipilah menjadi dua macam yaitu

¹⁴ Andi Prastowo, “Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta didik SD/MI Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu” *Jurnal*, Pendidikan Sekolah Dasar UAD. Vol. I, No. 1. (2014). Diakses dari <http://www.journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/download/538/351>

perkembangan pada aspek jasmaniah dan perkembangan pada aspek mental. Pada aspek jasmaniah, peserta didik SD/MI telah memiliki kematangan sehingga mampu mengontrol tubuh dan keseimbangannya. *Kedua*, kebijakan pemerintah tentang pendekatan pembelajaran tematik-terpadu di SD/MI yakni dilakukan dari kelas I hingga kelas VI yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. *Ketiga*, kebijakan penetapan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu dengan segala prinsip dan karakteristiknya ternyata relevan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan peserta didik SD/MI.

2. Tesis yang ditulis oleh Naifatul Fadilah.¹⁵ Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik di bidang Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Tematik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3. Artikel yang ditulis oleh Putu Indah Lestari.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pembelajaran dengan pendekatan tematik efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar pada para peserta didik kelas permulaan di SD Cipta Dharma. Hal ini ditunjukkan oleh

¹⁵ Naifatul Fadilah, "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik di Bidang Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Muhammadiyah Meger, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten," *Tesis*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

¹⁶ Putu Indah Lestari, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan Tematik Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan Motivasi Belajar Pada Para Peserta didik Kelas Permulaan di SD Cipta Dharma Denpasar," *Jurnal*, Penelitian Administrasi Pendidikan, UNDIKSHA, Vol. III, No. 2 (2002). Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2016 pukul 22.00 WIB.

peningkatan rerata skor aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 25,0417 menjadi 32,0417 pada siklus II. Berarti ada peningkatan aktivitas belajar peserta didik sebesar 7,000 (27,9534%); 2) Implementasi pembelajaran dengan pendekatan tematik efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada para peserta didik kelas permulaan di SD Cipta Dharma. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rerata skor motivasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 24,2292 menjadi 32,6042 pada siklus II. Berarti peningkatan terjadi sebesar 8,3750 (34,5673%); 3) Implementasi pembelajaran dengan pendekatan tematik untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar pada para peserta didik kelas permulaan di SD Cipta Dharma terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mengimplemantasi pembelajaran tematik antara lain: guru belum memahami dengan baik tentang pembelajaran tematik, sehingga kemampuannya terbatas untuk menerapkan model pembelajaran tematik. Sedangkan kendala yang dihadapi peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran tematik adalah peserta didik masih malu-malu dalam mengekspresikan pendapatnya.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, sejauh ini belum ditemukan penelitian tentang pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo, sehingga layak untuk dilakukan penelitian dengan harapan mampu menghasilkan temuan akademik yang memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, bagi pengembangan keilmuan pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹⁷

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang bersifat kualitatif yakni penelitan yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya.¹⁸ Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang berusaha mendeskripsikan fenomena yang diselidiki dengan melukiskan dan mengklasifikasi faktaatau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat untuk memberikangambaran yang jelas atau akurat tentang fenomena yang diselidiki.¹⁹

Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data-data terkait dengan Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MI Negeri Bener Purworejo.

¹⁷ Nana Sayaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 52.

¹⁸ Sarjono,dkk, *Panduan Penelitian Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hal. 23.

¹⁹ *Ibid.* hal. 23.

2. Penentuan Sumber Data

Subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* sebagai teknik samplingnya. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²¹ Di bawah ini merupakan subyek yang peneliti pilih menggunakan teknik *purposive sampling*:

- a. Kepala sekolah MIN Bener Purworejo, sebagai narasumber terkait gambaran umum MIN Bener Purworejo dan pengawasannya terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru kelas IV MIN Bener Purworejo, sebagai narasumber selaku pelaksana pembelajaran tematik terpadu.

Kedua subyek tersebut di atas merupakan sampel yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Karena kedua sumber tersebut memiliki power dan otoritas pada situasi sosial dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti melakukan pengumpulan data.

Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.²² Hal ini disebabkan penentuan sampel sumber data, pada penelitian awal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 162.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 124.

²² *Ibid.*, hlm. 125.

Dalam hal ini subyek yang termasuk kategori *snowball sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Guru di MIN Bener Purworejo, sebagai narasumber terkait keadaan guru, karyawan dan peserta didik mengenai kreativitas.
- b. Peserta didik MIN Bener Purworejo, khususnya kelas IV sebagai objek pelaksanaan pengembangan kreativitas dalam pembelajaran tematik terpadu.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipan

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena yang diselidiki.²³ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana keadaan kreativitas peserta didik kelas IV MIN Bener Purworejo.

Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif, dimana peneliti ikut ambil bagian. Tujuannya untuk mengetahui letak geografis, keadaan sarana dan prasarana sekolah dasar sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.

²³ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 19.

b. Wawancara Mendalam

Metode wawancara yaitu, suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁴ Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin artinya wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disusun dan dapat dikembangkan secara mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu pengumpulan data dengan mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku- buku, dokumen, catatan harian, dan sebagainya.²⁵

Dokumentasi yang diambil disini seperti data guru kelas IV MIN Bener Purworejo, data jumlah peserta didik, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah dan berkembangnya sekolah, struktur organisasi, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola-pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1994), hal. 136.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 23.

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis data seperti yang dikandung oleh data tersebut. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrabel*) fenomena ataupun data yang didapatkan.²⁶ Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari objek lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, semua data yang diperoleh dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih dan dikumpulkan serta dianalisis menggunakan deskriptif analitik. Analisis deskriptif disini adalah melakukan analisis terhadap pelaksanaan pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo.

Untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti menggunakan tehnik deskriptif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

²⁶ Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penelitian Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal.12.

dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentrasformasian data kasar yang didapat dari lapangan. Kegiatan ini berlangsung selama penelitian berlangsung, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah supaya peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga bisa mengintepretasi.²⁸

Dalam proses reduksi data ini, peneliti akan benar-benar mencari data yang valid, jadi ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang sudah diperoleh maka bisa dicek kembali dengan sumber data lain yang dirasa peneliti lebih dapat dipercaya sebagai data yang benar.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 204.

²⁸ *Ibid*, hlm 337.

untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV MIN Bener Purworejo.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung dalam pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sehingga pada kesimpulan dalam penelitian ini menjawab tentang permasalahan penerapan pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bener, dan pengembangan kreativitas peserta didik kelas IV MIN Bener Purworejo dalam pembelajaran tematik terpadu.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 345.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka diperlukan teknik dalam pemeriksaan data. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari cara data didapatkan, keperluannya adalah untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya.³⁰

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda. Untuk menggunakan teknik sumber ini diantara caranya adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan data.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti dapat menguji keabsahan datanya dengan saling membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara atau dengan dokumen terkait.

Kesimpulannya dengan model triangulasi ini peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber dan metode, yang dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan

³⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 324.

³¹ *Ibid.*, hlm. 330.

memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan tesis ini peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab. Setiap bab mencakup beberapa sub bab. Adapun keempat bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, faktor yang mendukung kreativitas, mengembangkan kreativitas peserta didik, media pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, cara-cara untuk mengembangkan kreativitas, fungsi pengembangan kreativitas pada anak, tujuan pengembangan kreativitas. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kreativitas. pengertian tematik terpadu, prinsip pembelajaran tematik terpadu, karakteristik pembelajaran tematik terpadu, tujuan pembelajaran tematik terpadu, kelebihan pembelajaran tematik terpadu.

Bab ketiga berisikan tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bener yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Bab keempat memaparkan mengenai hasil penelitian tentang pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bener Purworejo.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan, saran dan kata penutup. Dan pada akhir tesis dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan peneliti dalam menyusun tesis, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN Bener Purworejo dilaksanakan dengan pendekatan scientific, yang mencakup 4 tahap kegiatan sebagai berikut :
 - a. Tahap perencanaan yang terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu sebagai berikut : identifikasi RPP, memodifikasi RPP, dan pengesahan RPP.
 - b. Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari 3 tahapan yaitu sebagai berikut: kegiatan awal, meliputi: *pertama*, menyiapkan kelas dengan mengajak peserta didik untuk berdoa dan meminta merapikan tempat duduk mereka, *kedua*, memberikan salam dengan tersenyum dan menggerakkan tangan, *ketiga*, melakukan apersepsi, *keempat*, menjelaskan tujuan pembelajaran. kegiatan inti, yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan, menalar, dan mengkomunikasikan. dan kegiatan penutup, yang terdiri dari, *pertama*, membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran, *kedua*, mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.
 - c. Tahap evaluasi, yang terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu sebagai berikut: menyiapkan soal, ulangan harian, penilaian dan pengembalian hasil ulangan harian.

- d. Tahap tindak lanjut, yang terdiri dari 2 tahap kegiatan yaitu sebagai berikut: remediasi, dan pengayaan.
2. Pengembangan Kreativitas Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV MIN Bener Purworejo melalui metode Inquiri dan Problem Solving dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran Inquiri berikut dengan aspek kreativitas yang dikembangkan sebagai berikut;
- a. Tahap menyadarkan peserta didik mampu mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator kemampuan berfikir dengan proses afektif yaitu pada rasa ingin tahu, pada tahap perumusan masalah mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator merasa tertantang oleh kemajemukan, pada tahap hipotesis mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator sifat berani mengambil resiko, pada tahap mencari informasi mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator rasa ingin tahu, dan pada tahap menarik kesimpulan mengembangkan kreativitas pada indikator keterampilan berfikir lancar.
- b. Pelaksanaan pengembangan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV dengan menggunakan metode pembelajaran problem solving dengan tahapan sebagai berikut: *pertama*, membagi kelompok, pada tahap ini mampu mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator sifat menghargai, *kedua*, memberi permasalahan, pada tahap ini mampu

mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator merasa tertantang oleh kemajemukan, *ketiga*, diskusi, pada tahap ini mampu mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator sifat menghargai, *keempat*, presentasi, pada tahap ini mampu mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator keterampilan berfikir lancar dan *kelima*, kesimpulan, pada tahap ini mampu mengembangkan kreativitas peserta didik pada indikator keterampilan berfikir lancar.

B. Saran-saran

1. Bagi Lembaga

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bener merupakan layanan pendidikan untuk memaksimalkan perkembangan anak yang terdiri dari berbagai latar belakang. menurut peneliti ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu :

- a. Perlu mempertimbangkan masalah ruangan yang digunakan untuk proses kegiatan (pembelajaran) dari segi luasnya dan penataan fasilitas pendukung yang ada didalam ruangan agar dapat menambah kenyamanan bagi anak didiknya.
- b. Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bener Purworejo yang notabene sekolah tersebut memberikan wawasan baru bagi peneliti, namun saat ini peneliti hanya sampai tahap mengamati (observasi) dan wawancara kepada guru.

2. Bagi Pendidik

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan keterbatasan kemampuan yang sudah maksimal. Dalam proses penulisannya tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi. Semua hambatan yang penulis hadapi dapat dilaluinya dengan baik. Hal tersebut karena bantuan dari semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan arahan. Sehingga dengan keterbatasan pengetahuan, penulis semakin terpacu untuk terus mengerjakan Tesis ini sampai selesai.

Penulis masih menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak hal yang harus di kaji secara mendalam. Maka dari itu penulis banyak berharap kepada para pembaca sekalian, sudilah memberikan saran dan kritikan yang membangun kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama para aktor-aktor yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya pada kajian pendidikan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan keterbatasan kemampuan yang sudah maksimal. Dalam proses penulisannya tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi. Semua hambatan yang penulis hadapi dapat dilaluinya dengan baik. Hal tersebut karena bantuan dari semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan arahan. Sehingga dengan keterbatasan pengetahuan, penulis semakin terpacu untuk terus mengerjakan Tesis ini sampai selesai.

Penulis masih menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak hal yang harus di kaji secara mendalam. Maka dari itu penulis banyak berharap kepada para pembaca sekalian, sudilah memberikan saran dan kritikan yang membangun kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama para aktor-aktor yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya pada kajian pendidikan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Amal Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005.
- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saiffudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Conny R. Semiawan, *Memupuk Bakat dan Kreativitas siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 2009
- Eggen, P.D & Kauchak, D.P (1996). *Strategy for Teachers Teaching Content and Thinking Skill*. Boston : Allyn and Bacon
- Fuad Nashori & Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Jogjakarta: Menara Kudus, 2002.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Grasindo. 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Psikologi UGM, 1994.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J. Moloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Romia, 2005.
- Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Mas'ud, Abdurrahman *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Mamat SB, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Matthew B Milles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Penerjemah : Rohendi Rohidi , Jakarta: UI Press, 1992.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Munandar, Utami, *Kreativitas Dan Kebakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1999.
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta,1999.
- Nashori, Fuad, dan Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Naifatul Fadilah,” Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Bidang Pendidikan Agama Islam dengan Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Muhammadiyah Meger, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten,”Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Prastowo, Andi, ”Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik Terpadu” *Jurnal*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putu Indah Lestari,”Implementasi Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan Tematik Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan Motivasi Belajar Pada Para Siswa Kelas Permulaan di SD Cipta Dharma Denpasar,”*Artikel*, Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Ganesha.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sagala, Syaiful. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta. 2003.
- Sarjono,dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Sudirman,dkk. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya. 1987.
- Smaldino, Sharon E.L., Deborah L. Lowther, James D. Russel. 2008. *Instructional Tecnology & Media For Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar)*. Alih Bahasa oleh : Arif Rahman. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2010.

Trisno Yuwono, *kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arkola.

Utomo, Hardi, “*Kontribusi soft skill dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*”, dalam *Jurnal Among Makarti*, Vol. 3 No. 5, Juli, 2010.

Usman, Moh, Uzer. *Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.1993



LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka (1,2,3,4,5) pada kolom yang tersedia dengan kriteria: 1 = sangat tidak baik; 2 = tidak baik; 3 = kurang baik; 4 = baik, dan 5 = sangat baik.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU	
1	Guru memasuki kelas dengan ceria dan semangat tinggi (terbukti dengan senyuman dan gerakan tangan ketika menyapa peserta didik)	1 2 3 4 5
2	Sebelum mulai pembelajaran Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan cara mengajak bertepuk kompak	1 2 3 4 5
3	Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapat atau pengetahuan awal tentang bilangan prima.	1 2 3 4 5
4	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendefinisikan pengertian bilangan prima sesuai dengan kemampuannya.	1 2 3 4 5
5	Guru membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik.	1 2 3 4 5
6	Guru meminta setiap kelompok untuk bertukar informasi yang didapatkan dari hasil diskusi.	1 2 3 4 5
7	Guru memberikan contoh bilangan prima dengan menggunakan analogi permen.	1 2 3 4 5
8	Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyebutkan bilangan prima.	1 2 3 4 5

9	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan bilangan prima di papan tulis.	1 2 3 4 5
10	Guru membangkitkan semangat peserta didik untuk berkompetisi menuliskan bilangan prima di papan tulis dengan cara memberikan pujian.	1 2 3 4 5
11	Guru membuat kuis untuk dijawab oleh setiap kelompok	1 2 3 4 5
12	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menuliskan faktorisasi prima di papan tulis.	1 2 3 4 5
13	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi jawaban dari temannya.	1 2 3 4 5
14	Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan cara memberikan reward kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan di depan kelas pertama kali.	1 2 3 4 5
15	Guru membangkitkan konsentrasi peserta didik dengan cara mengajak mengikuti gerakan tangan yang dicontohkan oleh guru.	1 2 3 4 5
16	Guru menata tempat duduk peserta didik yaitu dengan dibuat tiap kelompok untuk meningkatkan keaktifan dan mengurangi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.	1 2 3 4 5
17	Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyebutkan hasil bumi yang ada di lingkungan sekitar.	1 2 3 4 5
18	Guru menyebutkan daerah tertentu (jawa tengah) kemudian peserta didik diminta menyebutkan hasil bumi yang ada di daerah tersebut.	1 2 3 4 5
19	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang hasil bumi dari daerah sumatera barat, jawa tengah, dan kalimantan.	1 2 3 4 5
20	Guru membagikan kertas buram kepada setiap kelompok	1 2 3 4 5

	untuk membuat tabel hasil bumi di daerah sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.	
21	Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya tentang hasil bumi di sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.	1 2 3 4 5
22	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan penilaian dan masukan dari presentasi teman kelompok lain.	1 2 3 4 5
23	Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang manfaat dari hasil bumi misal buah kelapa.	1 2 3 4 5
24	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang hasil bumi selain kelapa (cokelat, kapas, cengkeh).	1 2 3 4 5
25	Guru meminta peserta didik untuk mengamati lingkungan tempat tinggal dengan cara melihat gambar.	1 2 3 4 5
26	Guru meminta kepada setiap peserta didik untuk membuat kalimat tanya dari hasil pengamatan gambar tentang tempat umum yang ada di lingkungan sekitar.	1 2 3 4 5
27	Guru membagikan kertas buram kepada setiap kelompok untuk diisi dengan pertanyaan yang dibuat oleh setiap peserta didik dari hasil pengamatan tentang gambar tentang gambar tempat umum di lingkungan sekitar.	1 2 3 4 5
28	Guru mengamati ke setiap kelompok untuk melihat partisipasi setiap peserta didik dalam kelompok.	1 2 3 4 5
29	Guru mengajak peserta didik untuk bertepuk kompak ketika suasana kelompok atau kelas sudah tidak kondusif, ini bertujuan untuk mengembalikan konsentrasi belajar peserta didik.	1 2 3 4 5

30	Guru mengacak pertanyaan yang dibuat oleh setiap kelompok untuk dijawab oleh kelompok lain.	1 2 3 4 5
31	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar denah yang sudah dibagikan.	1 2 3 4 5
32	Guru meminta peserta didik untuk membuat cerita tentang pengamatannya dari gambar denah dengan menggunakan arah mata angin.	1 2 3 4 5
33	Guru meminta peserta didik untuk membaca denah rumah dari berbagai arah.	1 2 3 4 5
II	INDIKATOR KREATIF UNTUK PESERTA DIDIK	
A.	INDIKATOR KREATIF ASPEK KOGNITIF	
34	Peserta didik banyak mengungkapkan pendapatnya tentang contoh bilangan yang termasuk bilangan prima (ditunjukkan dengan perbedaan pendapat dari setiap peserta didik).	1 2 3 4 5
35	Peserta didik dengan lancar mengungkapkan pendapatnya tentang definisi bilangan prima sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.	1 2 3 4 5
36	Peserta didik aktif berdiskusi mengenai bilangan prima dengan teman kelompoknya.	1 2 3 4 5
37	Peserta didik yang kurang memahami cara mengerjakan soal bertanya kepada teman kelompoknya.	1 2 3 4 5
38	Peserta didik aktif menanyakan hasil diskusinya kepada guru	1 2 3 4 5
39	Peserta didik berkompetisi dalam mengerjakan soal dan menjawab di depan kelas.	1 2 3 4 5
40	Peserta didik aktif dalam mengikuti diskusi kelompok terbukti dari setiap peserta didik memberikan pendapat dan memberikan penjelasan kepada teman yang belum memahami materi pembelajaran.	1 2 3 4 5
41	Peserta didik aktif mencari informasi tentang hasil bumi di	1 2 3 4 5

	sumatera barat, jawa tengah, dan kalimantan dari buku paket dan gambar peta.	
42	Peserta didik aktif memberikan pendapatnya dari hasil pencarian informasi tentang hasil bumi di sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.	1 2 3 4 5
43	Peserta didik membuat tabel tentang hasil bumi di sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.	1 2 3 4 5
44	Peserta didik yang lain menyimak dan memberikan sanggahan dari jawaban yang disampaikan oleh kelompok lain.	1 2 3 4 5
45	Peserta didik berebut dalam mengemukakan pendapatnya tentang manfaat dari hasil bumi (kelapa).	1 2 3 4 5
46	Peserta didik memberikan variasi jawaban atau pendapat tentang manfaat hasil bumi (kelapa).	1 2 3 4 5
47	Peserta didik menyebutkan bermacam-macam lingkungan tempat tinggal seperti : gedung, pasar, sekolah, dan lain-lain.	1 2 3 4 5
48	Peserta didik mengungkapkan pendapat tentang manfaat tempat yang ada dilingkungan tempat tinggal peserta didik.	1 2 3 4 5
49	Peserta didik aktif mengemukakan pendapatnya dari hasil pengamatannya tentang gambar tempat umum dilingkungan sekitar.	1 2 3 4 5
50	Peserta didik yang sudah mendapatkan pertanyaan langsung menuliskan di kertas buram yang dibagikan oleh guru.	1 2 3 4 5
51	Hasil pertanyaan dari setiap peserta didik didiskusikan secara kelompok untuk dikoreksi oleh teman lain.	1 2 3 4 5
52	Pertanyaan yang sudah disepakati secara kelompok kemudian di tuliskan ke dalam kertas buram yang dibagikan oleh guru.	1 2 3 4 5

53	Setiap kelompok membuat kunci jawaban dari pertanyaannya dengan menggunakan kertas kecil yang di sebut dengan kartu jawaban.	1 2 3 4 5
54	Setelah jawaban pertanyaan selesai dikerjakan oleh setiap kelompok, dikembalikan kepada kelompok pembuat soal untuk kemudian dicocokkan dengan kunci jawaban atau kartu kunci jawaban.	
55	Setiap peserta didik harus menjawab pertanyaan yang di buat oleh teman kelompok lain dan Jawaban yang diungkapkan oleh setiap peserta didik didiskusikan dalam kelompok untuk disepakati jawaban yang paling tepat.	1 2 3 4 5
56	Peserta didik saling memberi masukan dari hasil jawaban yang diungkapkan oleh teman kelompoknya.	1 2 3 4 5
57	Setelah jawaban dikoreksi oleh kelompok pembuat soal kemudian dikembalikan lagi kepada kelompok yang menjawab soal untuk memberikan alasan dari jawabannya. Kelompok penjawab soal bisa mempertahankan jawabannya dan mendiskusikan kepada kelompok pembuat soal, jika ada perbedaan antara jawaban dengan kunci jawaban.	1 2 3 4 5
58	Jika diskusi antara 2 kelompok ini tidak menemukan titik temu, maka mereka meminta pendapat guru untuk memutuskan jawaban kelompok mana yang paling benar.	1 2 3 4 5
59	Peserta didik mengamati gambar denah, kemudian membuat jalur atau rute untuk menuju tempat tertentu (dari sekolah menuju rumah).	1 2 3 4 5
60	Peserta didik membuat cerita jalur perjalanan dari rumah menuju pasar tradisional dengan berpedoman dari gambar denah yang berada di buku paket	1 2 3 4 5
61	Peserta didik membuat catatan tentang jalur dan tempat	1 2 3 4 5

	yang dilewati sebelum membuat cerita dengan tujuan agar mempermudah.	
62	Peserta didik membuat jalur yang berbeda dari jalur yang sudah ada dengan tujuan untuk menambah informasi kepada orang lain.	1 2 3 4 5
63	Peserta didik membuat jalur yang di anggap paling cepat (jalur alternatif) dari rumah menuju pasar tradisional	1 2 3 4 5
B.	INDIKATOR KREATIF ASPEK AFEKTIF	
64	Peserta didik memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya dari hasil pengamatannya tentang contoh bilangan prima.	1 2 3 4 5
65	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan dengan baik ketika ada teman yang mengungkapkan pendapatnya.(peserta didik tidak berbicara sendiri ketika temannya mengungkapkan pendapatnya).	1 2 3 4 5
66	Mempunyai semangat dalam mencari materi dari berbagai sumber (dibuktikan dengan peserta didik mencari informasi dari buku paket,internet,buku bacaan dan bertanya dengan teman kelompoknya)	1 2 3 4 5
67	Mampu bekerja kelompok dengan baik (dibuktikan dengan aktif dalam diskusi kelompok seperti mengungkapkan pendapatnya).	1 2 3 4 5
68	Peserta didik aktif dalam mencari informasi mengenai bilangan prima baik dari buku bacaan,buku paket,internet dan bertanya dengan teman kelompoknya.	1 2 3 4 5
69	Kelompok yang kurang dalam menyampaikan hasil diskusinya menerima denngan lapang dada masukan dan kritik dari kelompok lain.	1 2 3 4 5
70	Peserta didik dengan lapang dada menerima masukan dari teman kelompoknya.	1 2 3 4 5

71	Peserta didik aktif mengamati gambar dari lingkungan tempat tinggal	1 2 3 4 5
72	Hasil pengamatan setiap peserta didik kemudian dibuat cerita dan dibacakan di depan kelas. Peserta didik yang lain mendengarkan kemudian memberikan pertanyaan jika belum memahami dari isi cerita yang disampaikan.	
C. INDIKATOR KREATIF ASPEK PSIKOMOTOR		
73	Peserta didik membawa buku bacaan yang digunakan untuk mencari informasi tentang materi pembelajaran.	1 2 3 4 5
74	Peserta didik mencari bilangan prima dari berbagai sumber buku yang dibawa.	1 2 3 4 5
75	Peserta didik saling berbagi informasi tentang hasil pengamatannya dengan teman yang lain.	1 2 3 4 5
76	Peserta didik aktif mencari informasi dari sumber lain seperti internet, bertanya dengan teman kelompok dan buku paket.	1 2 3 4 5
77	Peserta didik mencari cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dari berbagai sumber.	1 2 3 4 5
78	Peserta didik mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru (mengangkat tangan) untuk mengembalikan konsentrasi peserta didik.	1 2 3 4 5
79	Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang pertanyaan dari hasil pengamatan gambar tempat umum di lingkungan sekitar	1 2 3 4 5
Total Skor		

**Pedoman Wawancara Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV MIN
Bener Purworejo**

Nama Guru : Nurkhayati,S.Pd.
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 April 2017
 Pukul : 11.30 WIB – selesai.
 Tempat : MIN Bener Purworejo

Komponen	Indikator	Deskripsi
Tahap Perencanaan	a. Apakah anda memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran?	
	b. Apakah anda melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan membuat indikator?	
	c. Apakah anda melakukan pemetaan KI, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema?	
	d. Apakah anda membuat jaringan kompetensi dasar?	
	e. Apakah anda menyusun silabus tematik terpadu?	
	f. Seperti apa anda merancang pembelajaran (RPP) tematik terpadu?	
Tahap Pelaksanaan	a. Bagaimana anda melakukan pada invitasi/apersepsi ?	
	b. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	c. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	d. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	e. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	

	f. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	
	g. Bagaimana anda mengajak siswa menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	
Tahap evaluasi	a. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi sikap? (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	
	b. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi pengetahuan? (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
	c. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi keterampilan? (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	
Tahap tindak lanjut	a. Apakah anda memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	

**Pedoman Wawancara Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV MIN
Bener Purworejo**

Nama Guru : Nurkhayati,S.Pd.
Hari/Tanggal : Kamis, 5 April 2017
Pukul : 11.30 WIB – selesai.
Tempat : MIN Bener Purworejo

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran tematik terpadu?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV ini?
3. Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran tematik terpadu?
4. Apakah pembelajaran tematik terpadu sudah berjalan dengan baik dikelas IV ini?
5. Bagaimana keadaan kreativitas peserta didik kelas IV pada awal pembelajaran?
6. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran?
7. Strategi apa yang sering digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa?
8. Apa saja hambatan yang sering dihadapi dalam mengembangkan kreativitas siswa?

Hasil observasi penelitian

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat atau pengetahuan awal tentang bilangan prima.
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendefinisikan pengertian bilangan prima sesuai dengan kemampuannya.
4. Guru memberikan contoh bilangan prima dengan menggunakan analogi permen.
5. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyebutkan bilangan prima.
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan bilangan prima di papan tulis.
7. Guru membangkitkan semangat siswa untuk berkompetisi menuliskan bilangan prima di papan tulis dengan cara memberikan pujian.
8. Guru membuat kuis untuk dijawab oleh setiap kelompok
9. Siswa mencari bilangan prima dari berbagai sumber buku yang dibawa
10. Siswa berdiskusi mengenai bilangan prima dengan teman kelompoknya.
11. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menuliskan faktorisasi prima di papan tulis.
12. Guru memberikan soal untuk dikerjakan secara kelompok.
13. Siswa yang kurang memahami cara mengerjakan soal bertanya kepada teman kelompoknya
14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoreksi jawaban dari temannya.
15. Siswa mencari cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dari berbagai sumber.
16. Siswa berkompetisi dalam mengerjakan soal dan menjawab di depan kelas.
17. Siswa aktif menanyakan hasil diskusinya kepada guru
18. Guru membangkitkan semangat siswa dengan cara memberikan reward kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan di depan kelas pertama kali.
19. Guru mengecek aktivitas siswa dalam diskusi kelompok
20. Siswa aktif dalam mengikuti diskusi kelompok terbukti dari setiap siswa memberikan pendapat dan memberikan penjelasan kepada teman yang belum memahami materi pembelajaran.
21. Siswa mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru (mengangkat tangan) untuk mengembalikan konsentrasi siswa.
22. Guru membangkitkan konsentrasi siswa dengan cara mengajak mengikuti gerakan tangan yang dicontohkan oleh guru.
23. Siswa membawa bermacam-macam sumber belajar seperti, buku paket, lks, buku bacaan.
24. Guru menata tempat duduk siswa yaitu dengan dibuat tiap kelompok untuk meningkatkan keaktifan dan mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
25. Guru membangkitkan semangat siswa dengan cara bertepuk kompak.

26. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menyebutkan hasil bumi yang ada di lingkungan sekitar.
27. Guru menyebutkan daerah tertentu (jawa tengah) kemudian siswa diminta menyebutkan hasil bumi yang ada di daerah tersebut.
28. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang hasil bumi dari daerah sumatera barat, jawa tengah, dan kalimantan.
29. Siswa aktif mencari informasi tentang hasil bumi di sumatera barat, jawa tengah, dan kalimantan dari buku paket dan gambar peta.
30. Guru membagikan kertas buram kepada setiap kelompok untuk membuat tabel hasil bumi di daerah sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.
31. Siswa aktif memberikan pendapatnya dari hasil pencarian informasi tentang hasil bumi di sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.
32. Siswa membuat tabel tentang hasil bumi di sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.
33. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya tentang hasil bumi di sumatera barat, jawa tengah dan kalimantan.
34. Siswa yang lain menyimak dan memberikan sanggahan dari jawaban yang disampaikan oleh kelompok lain.
35. Kelompok yang kurang dalam menyampaikan hasil diskusinya menerima dengan lapang dada masukan dan kritik dari kelompok lain.
36. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan penilaian dan masukan dari presentasi teman kelompok lain.
37. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang manfaat dari hasil bumi misal buah kelapa.
38. Siswa berebut dalam mengemukakan pendapatnya tentang manfaat dari hasil bumi (kelapa).
39. Siswa memberikan variasi jawaban atau pendapat tentang manfaat hasil bumi (kelapa).
40. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi tentang hasil bumi selain kelapa (cokelat, kapas, cengkeh).
41. Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan tempat tinggal dengan cara melihat gambar.
42. Siswa menyebutkan bermacam – macam lingkungan tempat tinggal seperti : gedung, pasar, sekolah, dll
43. Siswa aktif mengamati gambar dari lingkungan tempat tinggal
44. Siswa mengungkapkan pendapat tentang manfaat dari lingkungan tempat tinggal
45. Guru meminta kepada setiap siswa untuk membuat kalimat tanya dari hasil pengamatan gambar tentang tempat umum yang ada di lingkungan sekitar
46. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang pertanyaan dari hasil pengamatan gambar tempat umum di lingkungan sekitar
47. Guru membagikan kertas buram kepada setiap kelompok untuk diisi dengan pertanyaan yang dibuat oleh setiap siswa dari hasil pengamatan tentang gambar tentang gambar tempat umum di lingkungan sekitar

48. Siswa aktif mengemukakan pendapatnya dari hasil pengamatannya tentang gambar tempat umum dilingkungan sekitar
49. Siswa yang sudah mendapatkan pertanyaan langsung menuliskan di kertas buram yang dibagikan oleh guru
50. Hasil pertanyaan dari setiap siswa didiskusikan secara kelompok untuk dikoreksi oleh teman lain
51. Pertanyaan yang sudah disepakati secara kelompok kemudian di tuliskan ke dalam kertas buram yang dibagikan oleh guru
52. Guru mengamati ke setiap kelompok untuk melihat partisipasi setiap siswa dalam kelompok
53. Guru mengajak siswa untuk bertepuk kompak ketika suasana kelompok / kelas sudah tidak kondusif , ini bertujuan untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa
54. Guru mengacak pertanyaan yang dibuat oleh setiap kelompok untuk dijawab oleh kelompok lain.
55. Setiap kelompok membuat kunci jawaban dari pertanyaannya dengan menggunakan kertas kecil yang di sebut dengan kartu jawaban
56. Setelah jawaban pertanyaan selesai dikerjakan oleh setiap kelompok, dikembalikan kepada kelompok pembuat soal untuk kemudian disosokkan dengan kunci jawaban / kartu kunci jawaban.
57. Setiap siswa harus menjawab pertanyaan yang di buat oleh teman kelompok lain
58. Jawaban yang diungkapkan oleh setiap siswa didiskusikan dalam kelompok untuk disepakati jawaban yang paling tepat.
59. Siswa saling memberi masukan dari hasil jawaban yang diungkapkan oleh teman kelompoknya
60. Siswa dengan lapang dada menerima masukan dari teman kelompoknya.
61. Setelah jawaban dikoreksi oleh kelompok pembuat soal kemudian dikembalikan lagi kepada kelompok yang menjawab soal untuk memberikan alasan dari jawabannya.
62. Kelompok penjawab soal bisa mempertahankan jawabannya dan mendiskusikan kepada kelompok pembuat soal, jika ada perbedaan antara jawaban dengan kunci jawaban.
63. Jika diskusi antara 2 kelompok ini tidak menemukan titik temu, maka mereka meminta pendapat guru untuk memutuskan jawaban kelompok mana yang paling benar.
64. Siswa mengamati gambar denah, kemudian diminta membuat jalur / rute untuk menuju tempat tertentu (dari sekolah menuju rumah)
65. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar denah yang sudah dibagikan.
66. Guru meminta siswa untuk membuat cerita tentang pengamatannya dari gambar denah dengan menggunakan arah mata angin
67. Guru meminta siswa untuk membaca denah rumah dari berbagai arah.
68. Siswa membuat cerita jalur perjalanan dari rumah menuju pasar tradisional dengan berpedoman dari gambar denah yang berada di buku paket
69. Siswa membuat catatan tentang jalur dan tempat yang dilewati sebelum membuat cerita dengan tujuan agar mempermudah.

70. Siswa membuat jalur yang berbeda dari jalur yang sudah ada dengan tujuan untuk menambah informasi kepada orang lain
71. Siswa membuat jalur yang di anggap paling cepat (jalur alternatif) dari rumah menuju pasar tradisional
72. Siswa membacakan hasil pengamatannya kepada teman kelompoknya
73. Hasil pengamatan setiap siswa kemudian dibuat cerita dan dibacakan di depan kelas
74. Siswa yang lain mendengarkan kemudian memberikan pertanyaan jika belum memahami dari isi cerita yang disampaikan.



Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV MIN Bener Purworejo

1. Apa yang ibu ketahui tentang pembelajaran tematik terpadu?
Jawaban: pembelajaran tematik terpadu adalah penggabungan beberapa mata pelajaran yang berhubungan dijadikan kedalam satu tema. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus. Seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, IPS, kedalam satu tema, contoh tema lingkungan tempat tinggalku.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV ini?
Jawaban: pelaksanaannya yaitu dengan mengkondisikan keadaan siswa dalam memberikan materi pembelajaran, serta pembagian jam pelajaran dengan memperhatikan prosentase penyajiannya, misalnya IPA, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia dalam satu minggu harus sesuai dengan pembagian jam Pelajaran. Contoh Matematika 5 jam pelajaran dalam seminggu, IPS 3 Jam dalam seminggu, PKn 2 jam seminggu.
3. Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran tematik terpadu?
Jawab: Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN Bener Purworejo ini menggunakan pendekatan *scientific*, sedangkan metode yang digunakan yaitu *multi metode* dengan penggabungan beberapa metode seperti *metode inquiri* (metode menemukan), *metode problem solving* (metode pemecahan masalah)
4. Apakah pembelajaran tematik terpadu sudah berjalan dengan baik dikelas IV ini?
Jawab: secara keseluruhan proses pembelajaran tematik terpadu dikelas IV ini sudah berjalan dengan baik, hanya saja menemukan kendala dalam media pembelajaran seperti pemutaran vidio dikarenakan proyektor yang dimiliki sekolah hanya satu jadi harus bergantian.
5. Bagaimana keadaan kreativitas peserta didik kelas IV pada awal pembelajaran?
Jawab: untuk kreativitas anak sudah sangat baik, dikarenakan sekarang sudah banyak media yang mempengaruhi kreativitas anak, seperti; televisi, HP, dan internet. Sehingga mempengaruhi sifat anak sulit untuk diajak diam, anak cenderung aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hanya saja masih butuh bimbingan dari seorang guru untuk mengembangkan potensi awal kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Karena jika tidak ada bimbingan maka anak akan menjadi tidak terarah dan kurang maksimal dalam mengembangkan potensi kreatif tersebut.
6. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran?

Jawab: usaha yang dilakukan guru banyak sekali yaitu dengan cara melaksanakan pembelajaran diluar kelas, seperti perpustakaan, memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi di internet, surat kabar. Membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar agar dapat bekerjasama dalam mengikuti proses pembelajaran, serta saling membantu dalam mengembangkan pengetahuan siswa.

7. Strategi apa yang sering digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa?

Jawab: strategi yang digunakan yaitu dengan cara memenejemen kelas sependai mungkin agar anak bisa selalu memperhatikan, dan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, yaitu dengan cara selalu mengembalikan konsentrasi setiap siswa ketika sudah mulai timbul kejenuhan diantara mereka dengan cara mengajak bertepuk kompak, dan mengajak siswa mengikuti gerakan dari petunjuk yang diberikan oleh guru, sedangkan guru memberi contoh gerakan yang berbeda dari petunjuk yang diberikan, hal ini bertujuan supaya siswa berkonsentrasi mendengarkan petunjuk dari guru dan mengabaikan contoh gerakan yang diberikan oleh guru.

8. Apa saja hambatan yang sering dihadapi dalam mengembangkan kreativitas siswa?

Jawab: hambatan yang dialami yaitu tentang fasilitas media pembelajaran seperti proyektor untuk menunjukkan vidio pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi guru mempunyai cara untuk menumbuhkan motivasi siswa mengikuti pembelajaran yaitu dengan memberikan intermezo sebelum pembelajaran dimulai, seperti menceritakan tentang kisah-kisah inspiratif terutama kisah yang mengandung pesan islami.

Hasil Wawancara Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV MIN Bener Purworejo

Nama Guru : Nurkhayati,S.Pd.
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 April 2017
 Pukul : 11.30 WIB – selesai.
 Tempat : MIN Bener Purworejo

Komponen	Indikator	Deskripsi
Tahap Perencanaan	a. Apakah anda memilih dan menetapkan tema sebelum pembelajaran?	Iya, saya memilih/menetapkan tema berdasarkan buku guru. Di dalam buku guru juga sudah tercantum sub temanya.
	b. Apakah anda melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar dan membuat indikator?	Iya, karena KI, KD, dan indikator juga terdapat pada buku guru
	c. Apakah anda melakukan pemetaan KI, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator dengan tema?	Iya, dengan berpedoman pada buku guru.
	d. Apakah anda membuat jaringan kompetensi dasar?	Iya, sesuai dengan buku guru.
	e. Apakah anda menyusun silabus tematik terpadu?	Tidak, karena di buku guru sudah tersedia silabus pembelajaran.
	f. Seperti apa anda merancang pembelajaran (RPP) tematik terpadu?	Dalam menyusun RPP seharusnya dibuat berdasarkan dengan kemampuan siswa, tetapi sudah terdapat di buku guru jadi tinggal menyesuaikan saja.
Tahap Pelaksanaan	a. Bagaimana anda melakukan pada invitasi/apersepsi ?	Dengan menanyakan materi sebelumnya dan memotivasi siswa.
	b. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mengamati (pendekatan <i>scientific</i>)?	Menyiapkan media seperti gambar untuk proses siswa mengamati.
	c. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menanya (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan memancing siswa untuk bertanya.

	d. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menalar (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan mengaitkan jawaban-jawaban siswa pada kehidupan siswa sehari-hari
	e. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses mencoba (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan menyiapkan media untuk percobaan jika waktu memungkinkan untuk percobaan, dan jika materi yang diajarkan menuntut untuk melakukan percobaan.
	f. Apa yang anda lakukan untuk mengajak siswa melakukan proses menyaji (pendekatan <i>scientific</i>)?	Dengan meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas.
	g. Bagaimana anda mengajak siswa menyusun simpulan serta penerapan dari temuan-temuannya?	Dengan cara memancing siswa untuk mengungkapkan pelajaran hari ini.
Tahap evaluasi	a. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi sikap? (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	Dengan melakukan observasi terhadap keseharian siswa.
	b. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi pengetahuan? (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Dengan menggunakan tes tertulis seperti pemberian latihan pada tiap pembelajaran.
	c. Seperti apa anda melakukan penilaian kompetensi keterampilan? (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	Dengan melakukan penilaian pada tes praktik jika materi memungkinkan untuk adanya praktik.
Tahap tindak lanjut	a. Apakah anda memberikan kegiatan remedial kepada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran?	Iya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Akhmad Zaenudin
2. Tempat, Tanggal lahir : Purworejo, 09 maret 1989.
3. Alamat : Kaliwader,RT/RW 04/01, Bener, Purworejo.
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status : kawin
7. Tinggi/Berat badan : 160/57
8. Telepon : 085743009061

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. (2002) Lulus SDN Kaliwader, Bener, Purworejo
2. (2005) Lulus MTsN Loano, Purworejo
3. (2008) Lulus SMAN 5 Purworejo- Purworejo
4. (2012) Lulus S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. (2017) Lulus S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. Menjadi tim kurikulum pada asistensi P2KIB UIN Sunan Kalijaga, tahun 2010.
2. Menjadi tim asistensi PKTQ UIN Sunan Kalijaga tahun 2011
3. Pernah mengajar al-Qur'an pada SMP PIRI Yogyakarta, tahun 2012
4. Pernah menjadi tutor les matematika.
5. Menjadi guru kelas 1 di SDIT Salsabila Al Muthi'in tahun 2012/2013
6. Mengajar TPA Baitussalam tahun 2012/2013
7. Mengajar di SMK PN & PN 2 Purworejo tahun 2014 – sekarang.
8. Menjadi sekretaris GP ANSOR Ranting Kaliwader 2017-sekarang.

DATA KELUARGA

- Nama Ayah : Abdul Aziz
- Pekerjaan : Tani
- Nama Ibu : Hariyati
- Nama Istri : Salistia Muniroh
- Anak : Nawaf Syihabudin Yafiq
- Alamat : Kaliwader,RT/RW 04/01, Bener, Purworejo

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Akhmad Zaenudin